



PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK CIMB NIAGA TBK PERIODE 2014-2023

THE EFFECT OF OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME RATIO (BOPO) AND CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT CIMB NIAGA TBK BANK FOR THE PERIOD 2013-2024

Muhammad Fachreza¹, Iriana Kusuma Dewi²

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: muhammadfachreza123@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 08-07-2025

Revised : 09-07-2025

Accepted : 11-08-2025

Pulished : 13-08-2025

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence Operational Cost of Operating Income (BOPO) and Capital Adequacy Ratio (CAR) have on Return On Asset (ROA) at Bank CIMB Niaga Tbk from 2014 to 2023. The method used is a quantitative method using a descriptive approach. The population in this study is in the form of financial statements for the 10-year period 2014-2023. The sample used is the balance sheet and profit and loss financial statements and the CAR component report of Bank CIMB Niaga Tbk for the 2014-2023 period. The results of this study indicate that partially the value of Operating Income Operating Costs has an influence on Return on Asset, t count greater than t table ($12.349 > 2.365$ and $\text{sig } 0.000 < 0.05$) and Capital Adequacy Ratio partially has no effect on Return on Asset, t count smaller than t table ($-1.667 < 2.365$ and $\text{sig } 0.140 > 0.05$). Simultaneously Operating Costs Operating Income and Capital Adequacy Ratio affect Return on Asset f count greater than f table ($159.615 > 4.74$ and $\text{sig } 0.000 < 0.05$) and based on the results of multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2) value is 0.989, This value indicates that 98.9% of the Independent variable has an influence on the dependent variable and 1.1% is influenced by other factors.

Keywords: *Operating Expenses Operating Income, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank CIMB Niaga Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan selama 10 tahun periode 2014-2023. Sampel yang digunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi serta laporan komponen KPMM Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*, t hitung lebih besar dari t tabel ($-12,349 > 2,365$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$) dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*, t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,667 < 2,365$ dan $\text{sig } 0,140 > 0,05$). Secara simultan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* f hitung lebih besar dari f tabel ($159,615 > 4,74$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$) dan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,989; Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 98,9% variabel Independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan 1,1% di pengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: *Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*



PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas moneter, dan memfasilitasi aktivitas keuangan masyarakat. Bank CIMB Niaga, sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, menghadapi dinamika ekonomi nasional dan global selama periode 2014–2023, termasuk perlambatan ekonomi, perubahan suku bunga, dan pandemi COVID-19 yang memengaruhi kinerja keuangannya. Evaluasi kinerja perbankan umumnya dilakukan melalui rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba (Rembet & Baramuli, 2020:45).

Efisiensi operasional yang diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan kekuatan permodalan yang tercermin dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting yang memengaruhi ROA (Kasmir, 2022:112; Basu, 2019:57). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam; Rafinur dkk. (2022:3) menemukan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Hakim dkk. (2023:77) menyatakan sebaliknya. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, terlebih kajian yang menyoroti bank swasta seperti CIMB Niaga dan mencakup periode pasca-pandemi masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh BOPO dan CAR terhadap ROA pada Bank CIMB Niaga Tbk selama 2014–2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BOPO dan CAR baik secara parsial maupun simultan terhadap ROA, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen keuangan perbankan dan masukan praktis bagi pengelolaan kinerja keuangan bank.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank CIMB Niaga Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014–2023 yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bahan Penelitian

Bahan penelitian meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan komponen Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang memuat data perhitungan BOPO, CAR, dan ROA. Alat yang digunakan dalam pengolahan data adalah perangkat lunak *Microsoft Excel* untuk pengolahan awal data dan *IBM SPSS Statistics* versi 26 untuk pengujian statistik.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara tidak langsung (*desk study*) dengan mengakses data publikasi resmi Bank CIMB Niaga Tbk dan OJK. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Bank CIMB Niaga merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia



yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional serta mengalami dinamika kinerja signifikan selama periode 2014–2023, termasuk masa pandemi COVID-19.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengunduh dan menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan komponen KPMM dari sumber resmi. Data yang dikumpulkan meliputi total aset, laba bersih, biaya operasional, pendapatan operasional, total modal, dan aktiva tertimbang menurut risiko.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data BOPO, CAR, dan ROA selama periode penelitian. Kedua, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi. Ketiga, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan BOPO dan CAR terhadap ROA. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan. Terakhir, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	10	70,45	97,24	82,9710	7,90016
CAR	10	15,39	23,53	19,6790	2,71691
ROA	10	,18	1,96	1,1470	,49815
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif (Tabel 4.1), variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 70,45% dan maksimum sebesar 97,24%, dengan rata-rata 82,97%. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa selama periode 2014–2023, Bank CIMB Niaga relatif efisien karena berada di bawah ambang batas 90% yang dianggap kurang efisien menurut ketentuan umum (Kasmir, 2019). Namun, adanya nilai maksimum mendekati 97% pada beberapa tahun tertentu mengindikasikan terjadinya penurunan efisiensi operasional pada periode tersebut, yang berpotensi menekan laba.

Variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 15,39% dan maksimum sebesar 23,53%, dengan rata-rata 19,67%. Nilai ini berada di atas ketentuan minimum OJK sebesar 12% maupun standar Basel III sebesar 8%, menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki tingkat kecukupan modal yang baik selama periode penelitian.



Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,18% dan maksimum sebesar 1,96%, dengan rata-rata 1,14%. Rata-rata ini berada sedikit di bawah ambang batas 1,5% yang ditetapkan Bank Indonesia untuk kategori “sangat sehat”. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank cenderung fluktuatif, terutama pada periode krisis seperti 2015 dan 2020.

Hasil deskriptif ini menjadi dasar penting dalam memahami arah hubungan antarvariabel, di mana efisiensi operasional (BOPO) dan kecukupan modal (CAR) dapat memengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA)

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,446	,747		9,972	,000
	BOPO	-,069	,006	-1,101	-12,349	,000
	CAR	-,027	,016	-,149	-1,667	,140

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2024)

Hasil uji parsial (t-test) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai *t* hitung sebesar -12,349 lebih besar secara absolut daripada *t* tabel (2,365) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan BOPO cenderung menurunkan nilai ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan dibandingkan pendapatan operasional, maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2022) yang menyatakan bahwa semakin kecil nilai BOPO, semakin baik kinerja bank dalam mengelola biaya operasionalnya, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Secara praktis, kondisi ini menggambarkan bahwa Bank CIMB Niaga selama periode 2014–2023 perlu menjaga efisiensi biaya agar tidak menekan laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi Dewanti dkk. (2022) dan Silitonga & Wirman (2022) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan. Kesamaan hasil ini menguatkan bukti empiris bahwa efisiensi operasional menjadi salah satu determinan penting profitabilitas bank.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai *t* hitung sebesar -1,667 lebih kecil dari *t* tabel (2,365) dan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$.

Secara teori, CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian (Basel III; Kasmir, 2019), namun hasil ini membuktikan bahwa modal yang tinggi belum



tentu berdampak pada peningkatan laba apabila tidak dioptimalkan dalam penyaluran pembiayaan atau investasi produktif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rafinur dkk. (2022) dan Febriyanti & Nurhamdi (2024) yang menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan dengan hasil Hakim dkk. (2023) yang menemukan pengaruh positif signifikan dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian dan karakteristik objek penelitian

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara Simultan terhadap Return On Asset (ROA)

Tabel 4.2
Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,185	2	1,093	159,615	,000 ^b
Residual	,048	7	,007		
Total	2,233	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2024)

Hasil uji simultan (*F-test*) menunjukkan bahwa BOPO dan CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai *F hitung* sebesar 159,615 lebih besar dari *F tabel* (4,74) dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 4.2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Hasil olah data SPSS 25 (2024)

$$KD = R \text{ Square} \times 100\%$$

$$= 0,989 \times 100\%$$

$$= 98,9\%$$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change
1	,989 ^a	,979	,972	,08274	,979	159,615

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,989 menunjukkan bahwa 98,9% variasi perubahan ROA dapat dijelaskan oleh BOPO dan CAR, sementara sisanya 1,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti suku bunga, kualitas aset, dan kondisi ekonomi makro.

Hasil ini menegaskan bahwa meskipun CAR secara parsial tidak signifikan, kombinasi kecukupan modal dan efisiensi biaya tetap memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas bank jika



dikelola secara bersamaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Silitonga & Wirman (2022) yang menyatakan bahwa BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank CIMB Niaga Tbk periode 2014–2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam mendorong profitabilitas bank. Sementara itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berarti kecukupan modal yang tinggi belum tentu berdampak langsung pada laba apabila tidak dioptimalkan dalam kegiatan produktif. Secara simultan, BOPO dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan kontribusi penjelasan yang sangat besar, yaitu 98,9%, sehingga kedua indikator ini tetap relevan digunakan bersama dalam menilai kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada pihak manajemen Bank CIMB Niaga untuk lebih memfokuskan strategi pada efisiensi pengelolaan biaya operasional, serta mengoptimalkan pemanfaatan modal yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), atau *Net Interest Margin* (NIM) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu, S. (2019). *Banking performance and risk management*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewanti, L., Sari, M., & Gunawan, A. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 101–110.
- Febriyanti, D., & Nurhamdi, H. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 9(1), 55–67.
- Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). Analisis pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 72–81.
- Handayani, S. P. (2010). *Pembuatan biodiesel dari minyak ikan dengan radiasi gelombang mikro* (Skripsi, Universitas Sebelas Maret).
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rafinur, A., Arditha, A. R., & Rusmianto. (2022). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 1–10.
- Rembet, F., & Baramuli, D. (2020). Analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas bank umum. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 43–52.
- Silitonga, R., & Wirman, A. (2022). Pengaruh BOPO dan CAR terhadap ROA pada bank umum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 88–96.